

**MENINGKATKAN SELF CONTROL PESERTA DIDIK MELALUI MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Agama Islam Negeri (UIN)
Datokarاما Palu*

Oleh :

**AYU INDRIANI
NIM: 19.1.01.0256**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 28 November 2024 M

26 Jumadil Awal 1446 H

Penulis,



Ayu Indriani

NIM: 19.1.01.0256

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Meningkatkan Self Control Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi*” oleh Mahasiswa atas nama Ayu Indriani NIM: 19.1.01.0256 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 28 November 2024 M
26 Jumadi Awal 1446 H

Pembimbing I



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP: 196705211993031005

Pembimbing II



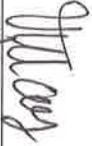
Khaerudddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
NIP: 197811202011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Ayu Indriani NIM: 19.1.01.0256 dengan judul **“Meningkatkan Self Control Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi”**, yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 23 Januari 2024 M yang bertepatan pada tanggal 11 Rajab 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 28 November 2024 M
26 Jumadil Awal 1446 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M.Pd.	
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19131231 200501 1 070


Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi.” Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw., yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokararna Palu. Dalam penyusunan skripsi ini penulis begitu banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, saran serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Ismail dan Ibunda Eri atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta do'a restu untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam menempu studi dan membiayai penulis dari jenjang pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah mendorong dan memberikan kewenangan serta kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu beserta Wadep I,II,III, yang telah banyak memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd dan Bapak Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Retoliah, M.Pd. I dan Ibu Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen penguji pertama dan kedua yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian skripsi ini, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih dimana beliau sudah menjadi penguji saya pada ujian skripsi, begitu baiknya ibu tetap memberikan nilai yang memuaskan kepada penulis dan memberikan masukan-masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya.

7. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku dosen penasehat akademik yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi dari semester awal sampai akhir sehingga dengan masukan-masukan yang diberikan kepada penulis dapat menyelesaikan studinya.
8. Bapak Murjadi, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Sigi, Ibu Umi Kalsum, S.Ag serta seluruh staff guru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian, baik berupa dokumentasi dan wawancara sebagai bahan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar dan mendidik penulis dari semester awal sampai semester akhir.
10. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya PAI 7 yang sudah menemani, memberikan banyak masukan dan motivasi kepada penulis sampai akhir penyelesaian studi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan bimbingan dan kritikan yang bersifat membangun. Kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga semua ketulusan dan kebaikannya mendapatkan pahala disisi Allah Swt. dan menjadi amal jariyah Aamiin.

Palu, 28 November 2024 M
26 Jumadil Awal 1446 H

Penulis,



Ayu Indriani
Nim. 19.1.01.0256

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	18
1. Pengertian <i>Self Control</i>	18
2. Aspek-aspek dan Jenis <i>Self Control</i>	20
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Control</i>	23
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
5. Tujuan dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam	27
6. Fungsi Pendidikan Agama Islam	30
C. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data Dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASH DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Sigi.....	42
B. <i>Self Control</i> Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	49
C. Meningkatkan <i>Self Control</i> Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	52
BAB V PENUTUP.....	

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi	60
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:** Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2:** Surat Keputusan (SK) Penetapan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3:** Surat Keputusan (SK) Penguji Proposal Skripsi
- Lampiran 4:** Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5:** Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6:** Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7:** Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8:** Surat Izin Penelitian Penyusunan Skripsi
- Lampiran 9:** Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Skripsi
- Lampiran 10:** Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11:** Pedoman Wawancara
- Lampiran 12:** Pedoman Observasi
- Lampiran 13:** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14:** Daftar Informan
- Lampiran 15:** Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
- Tabel 2.2 : Kerangka Pemikiran
- Tabel 4.1 : Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Tabel 4.2 : Keadaan Peserta Didik
- Tabel 4.3 : Keadaan Sarana dan Prasarana

ABSTRAK

Nama : Ayu Indriani

NIM : 191010256

Judul Skripsi : Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi

Skripsi ini membahas tentang Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana *self control* peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Sigi. 2). Bagaimana cara meningkatkan *self control* peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang menggambarkan Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi. Adapun data yang di peroleh pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self control* peserta didik pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi memiliki kontrol diri yang berbeda-beda dalam satu kelas. Ada yang kesulitan dalam mengontrol dirinya dan ada yang secara tepat mengontrol dirinya. Adapun cara meningkatkan *self control* pada peserta didik yaitu terdapat materi pendidikan agama Islam mengenai kontrol diri, husnuzan, dan persaudaraan pada kelas 10. Selain materi tentang kontrol diri kerjasama antara kepala sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan mengadakan program keagamaan kepada peserta didik dan selalu memberi motivasi.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu kontrol diri peserta didik tidak hanya di optimalkan pada peserta didik yang ada di kelas 10 akan tetapi pada kelas atas yaitu kelas 11 dan 12 juga di ikut sertakan dalam kegiatan pesantren kilat. Kemudian mengadakan kembali kegiatan malam bina imtaq (MABIT) sebagai upaya dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan hidupnya. Islam menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang esensial dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat membentuk kepribadiannya.²

Pendidikan pada lembaga sekolah merupakan lanjutan dari pendidikan yang ada di lingkungan keluarga, karena dalam pandangan pendidikan Islam mendidik anak merupakan kewajiban dan tanggung jawab dari orang tua. Namun, kesibukan dari orang tua seperti kesibukan kerja membuat tingkat efektivitas dan efisiensi pendidikan kurang berjalan dengan baik. Oleh sebab itu lazimnya anak-anak dimasukkan ke lembaga sekolah.

¹ UU No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (Jakarta : Asa Mandiri 2009), 2.

² Samá'un Bakry, *Mengggagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), 1.

Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku peserta didik. Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam membentuk sikap seorang peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah maupun pada saat proses pembelajaran. Lingkungan sekolah tidak hanya sebagai tempat proses belajar mengajar melainkan tempat bertemu, berkumpul serta bermain bagi peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Sekolah juga tempat dimana terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru dan juga teman. Peserta didik akan sulit beradaptasi dan menjalin interaksi dengan temannya apabila seorang peserta didik tidak memiliki sikap dan perilaku yang baik.

Banyaknya permasalahan yang muncul dalam kehidupan ini dipengaruhi oleh ketidakmampuan seseorang dalam mengendalikan diri. Berbagai macam permasalahan serta konflik pada masa remaja sering terjadi akibat kurangnya pengendalian diri mulai dari kenakalan remaja kategori ringan hingga kenakalan remaja yang sudah melampaui batas bahkan tidak jarang ada beberapa kenakalan remaja yang dikategorikan kriminalitas.

Masa remaja merupakan suatu masa dimana perkembangan sifat tergantung (*dependence*) terhadap orang tua kearah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual (ketertarikan terhadap lawan jenis), masa perenungan terhadap nilai-nilai estetika, menemukan jati diri dan isu-isu moral. Harold Alberty dikutip oleh Abin Syamsudin Makmun berpendapat bahwa masa remaja merupakan masa peralihan masa-masa anak-anak dan masa dewasa yakni

berlangsung 11-13 tahun 18-20 tahun, menurut umur kalender kelahiran seseorang.³

Dalam mencari jati dirinya ada beberapa tugas yang harus dilakukan oleh remaja agar di masa yang akan datang remaja dapat menuju ke arah yang lebih baik. Tugas yang harus dilakukan remaja yakni mempelajari apa yang sudah diharapkan oleh orang tua dan lingkungan sosial atau masyarakat kemudian menyesuaikan tingkah laku, pergaulannya terhadap lingkungan sekitar, tanpa bimbingan, pengawasan, ancaman dan motivasi sebagaimana pada masa kecil.

Pada perkembangan zaman yang semakin modern ini, remaja menduduki empat tahap krisis yang meliputi, krisis karakter, krisis ideologi, krisis jati diri dan krisis kepercayaan. Kurangnya penanaman karakter dan juga kontrol diri (*self control*) remaja menyebabkan banyaknya remaja yang tidak dapat mengetahui jati dirinya sendiri. Dampaknya belakangan ini kekerasan dan kejahatan karakter remaja sangat terasa, banyak remaja yang tidak sopan santun dan berperilaku tidak etis baik di rumah, di masyarakat dan di lingkungan sekolah.

Turunnya moral dan budi pekerti remaja sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Menurunnya moral dan budi pekerti pada remaja memiliki dampak buruk bagi sekolah. Selain itu, menurunnya moral dan budi pekerti pada peserta didik berpengaruh pada hubungan interpersonal peserta didik.

Sebagai manusia semestinya perlu memperhatikan komposisi persepsi atau pemikiran, sebab komposisi persepsi atau pemikiran adalah suatu hal yang penting bagi manusia untuk mengontrol dirinya di dalam kehidupan. Apabila

³ Abin Syamsudin Maknun, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 94.

komposisi persepsi atau pemikiran tidak diamati dengan baik akan menimbulkan kemerosotan karakter, budi pekerti peserta didik, dan juga bisa berdampak pada kegiatan belajar sebab ilmu yang di serap tidak maksimal jika peserta didik tidak peduli terhadap guru yang sedang mengajar, tidak hormat kepada guru, melawan guru dan lain sebagainya. Melihat hal ini penanaman karakter dan *self control* kepada peserta didik sangat diperlukan bagi kemajuan akademik peserta didik agar lebih baik dan terarah.

Sulitnya peserta didik dalam mengontrol dirinya dalam kehidupan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor pergaulan dengan teman dan faktor sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengukur *self control* peserta didik ada beberapa tahapan yang perlu diketahui yaitu kemampuan dalam mengontrol perilaku, kemampuan dalam mengontrol rangsangan (*stimulus*), kemampuan mengantisipasi peristiwa atau kejadian, kemampuan dalam menafsirkan peristiwa atau kejadian, serta kemampuan dalam mengambil keputusan. Sehingga dalam hal ini melalui pembelajaran PAI dapat meningkatkan *self control* peserta didik tersebut.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran-ajaran Islam sesuai dengan Al-Quran dan Al-Hadits, melalui aktivitas bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman. Pendidikan keagamaan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai

ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama.⁴ Samsul Nizar berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan peserta didik bisa mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Melalui pendekatan ini, peserta didik dengan mudah merealisasikan kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya.⁵

SMA Negeri 4 Sigi merupakan sekolah menengah atas yang berada di Kec. Marawola Kab. Sigi yang memiliki dua jurusan yaitu MIA dan IIS. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti masih banyak peserta didik yang berperilaku tidak terpuji, meremehkan peraturan serta tidak disiplin sekolah. Selain masalah tersebut, ada beberapa masalah yang timbul diantaranya masih banyak peserta didik yang membolos dan terlambat serta adanya kenakalan peserta didik yang menyimpang dengan akhlak, kurangnya kesadaran dari peserta didik terhadap peraturan dan pelanggaran bisa terlepas dari aturan tersebut serta masih banyak peserta didik yang kurang menghormati guru bahkan ada yang sampai melawan guru.

Dengan munculnya masalah-masalah tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang Meningkatkan *self control* peserta didik melalui mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Sigi. Peneliti ingin mencari tahu bagaimana meningkatkan *self control* peserta didik melalui mata pelajaran PAI di

⁴ Ahmad Darlis, "Analisis Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan (Melacak Dampaknya Terhadap Pendidikan Islam)," Jurnal Tarbiyah 25, no. 2 (Maret, 2018) : 23.

⁵ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 32.

SMA Negeri 4 Sigi agar terbentuk dan tertanam karakter dan kemampuan kontrol diri (*self control*) yang baik.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kontrol diri (*self control*) peserta didik, oleh sebab itu peneliti mengambil judul :
“Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah utama yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan

yakni :

1. Bagaimana *self control* peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi ?
2. Bagaimana cara meningkatkan *self control* peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana *self control* peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana cara meningkatkan *self control* peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4

Sigi.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, sebagai referensi bagi penelitian-penelitian dikemudian hari yang relevan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Secara Praktis, mengarahkan peserta didik agar tidak berbuat buruk dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemberian makna yang berbeda dari judul ini yaitu “Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Sigi” maka peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional.

Adapun secara konseptual sebagai berikut :

1. Meningkatkan

Meningkatkan merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sesuatu, baik secara kualitas maupun kuantitas. Menurut ahli psikologi, meningkatkan juga merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas diri seseorang dengan cara meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang. Proses meningkatkan diri ini dapat dilakukan dengan cara belajar, berlatih, dan melakukan evaluasi terhadap kinerja diri sendiri.⁶

⁶ SMK Negeri 1 Teluk Kuantan, “Pengertian Meningkatkan Menurut Para Ahli.” *Situs Resmi SMK Negeri 1. Kuantan*. <https://smkn1telku.sch.id/pengertian-meningkatkan-menurut-para-ahli/> (27 April 2023).

2. Kontrol Diri (*Self Control*)

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungan, serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor perilaku yang sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilakunya.⁷

3. Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik adalah anak didik yang mendapatkan pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan.⁸

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹

⁷ Juli Yanti Harahap, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan," *Jurnal Edukasi* 3, no. 2 (2017): 131.

⁸ Darmiah, "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam," *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11, no. 1 (2021): 165.

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 21.

Berdasarkan pegelasan konseptual yang dikemukakan di atas, maka secara operasional yang di maksud dari “ Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Sigi” adalah proses atau tindakan yang dilakukan dalam meningkatkan *self control* peserta didik melalui pengajaran, bimbingan dan latihan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam agar terbentuk pengendalian tingkah laku peserta didik yang baik.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk memperoleh gambaran isi dalam penelitian ini, maka peneliti memaparkan garis-garis besarnya yaitu :

BAB I adalah bab pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, pegelasan istilah/definisi operasional, dan yang terakhir garis-garis besar isi penelitian ini.

BAB II adalah bab yang berisi kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III adalah bab yang menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV adalah bab yang berisi hasil dan pembahasan gambaran umum SMA Negeri 4 Sigi yang meliputi profil sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan visi misi. Pada bab ini berisi hasil penelitian tentang *Self Control* (Kontrol Diri) Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi dan Meningkatkan

Self Control Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

BAB V adalah bab penutup, pada bab ini peneliti menguraikan hasil kesimpulan dan implikasi hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Afwan Malik Almuntaaz, dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan *Self Control* (Kontrol Diri) Pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan”, tahun 2019.¹⁰

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan *self control* (kontrol diri) pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan?. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan *self control* (kontrol diri) pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan dapat dilihat melalui tiga aspek *self control* (kontrol diri) yaitu : *Pertama*, *cognitive control* (kontrol pengetahuan)

¹⁰ Afwan Malik Almuntaaz, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan *Self Control* (Kontrol Diri) Pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

dilakukan melalui pembelajaran aktif dengan penilaian berbasis kelas disertai dengan program remidi dan pengayaan.

Kedua, *behavior control* (kontrol perilaku) dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang mempunyai dapat membentuk karakter anak terutama pada segi perilaku diantaranya seperti, shalat dzuhur dan ashar berjama'ah, kultum setelah shalat ashar, baca tulis Qur'an (BTQ), pesantren kilat saat bulan ramadhan, pemotongan hewan kurban saat hari raya Idul Adha dan Istighosah kelas XII dalam mempersiapkan Ujian Nasional.

Ketiga, *decisional control* (kontrol keputusan) dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang didalamnya memuat nilai-nilai agama yang dapat membantu siswa dalam mempertimbangkan hal-hal yang akan dilakukan manakah yang akan membawanya kepada hal positif atau negatif. Dari upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam tersebut maka terjadi adanya peningkatan *self control* (kontrol diri) siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan perubahan perilaku siswa seperti yang awalnya mengerjakan kegiatan keagamaan dengan keterpaksaan, hanya karena ingin mendapatkan nilai dan masih merasa dalam pengawasan, tetapi setelah mereka menjadi petugas dalam kegiatan keagamaan, mereka dituntut untuk bertanggung jawab dan sadar bahwa peraturan dan kegiatan keagamaan disekolah sangat penting, sehingga mereka para siswa mampu mengontrol diri serta dapat menjadikan diri mereka contoh yang baik bagi teman-teman yang lain, serta lebih mempertimbangkan dalam memutuskan hal-hal yang akan dilakukan manakah hal-hal yang akan membawanya kepada hal positif atau

hal negatif dan mengerjakan kewajiban sebagai siswa dengan sepenuh hati tanpa paksaan.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan metode kualitatif, sama-sama meneliti tentang *self Control* pada peserta didik. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Afwan Malik Almunntaz ini lebih mengarah pada upaya guru PAI dalam pengimplementasian *self control* (kontrol diri) pada peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengarah pada bagaimana meningkatkan *self control* peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh La Ode Isra Ramli, dari Institut Agama Islam Negeri Ambon, dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan *Self Control* (Kontrol Diri) Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat,” tahun 2021.¹¹ Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat. Dan Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*field research*) dengan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 29 Oktober sampai dengan 29 November 2021. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang. Adapun teknik yang

¹¹La Ode Isra Ramli, “ Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan *Self Control* (Kontrol Diri) Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2021).

digunakan dalam penelitian ini antara lain; observasi, wawancara, dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian terkait peranan guru akidah akhlak dalam penguatan kontrol diri peserta didik MA Ikhlas Beramal Ani menunjukkan bahwa; 1. Guru akidah akhlak dalam penguatan kontrol diri peserta didik MA Ikhlas Beramal Ani sudah berperan dengan baik dimana guru akidah akhlak berperan dalam mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan sebagai kontrol diri pada peserta didik di MA Ikhlas Beramal Ani. Selain itu guru akidah akhlak menggunakan media berbasis teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses penguatan kontrol diri peserta didik agar peserta didik tidak salah menggunakan teknologi ke arah yang salah. Peranan guru tersebut telah dilaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal. 2. Faktor penghambat dalam penguatan kontrol diri peserta didik di MA Ikhlas Beramal Ani adalah faktor eksternal seperti pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan dan tanpa bimbingan orang tua. Faktor pendukung dalam penguatan kontrol diri peserta didik adalah lingkungan madrasah yang selalu mendukung penguatan kontrol diri peserta didik. Faktor pendukung dalam penguatan kontrol diri peserta didik MA Ikhlas Beramal Ani yaitu latar belakang lingkungan keluarga, dimana keluarga akan mengajarkan hal-hal baik terhadap anaknya.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sama-sama meneliti tentang bagaimana kontrol diri pada

peserta didik. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada mata pelajaran dan juga pada jenjang pendidikannya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Eti April Yani, dari Institut Agama Islam Negeri Curup, dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa di SMAN 03 Rejang Lebong”, tahun 2019.¹² Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini berbentuk kualitatif. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini ialah sebanyak 2 orang guru PAI, kepala sekolah dan siswa. Teknik pengumpulan data: Observasi (pengamatan) dan wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Penelitian ini disimpulkan; Pertama, strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self Control* siswa di SMAN 03 Rejang Lebong sebagai berikut: Kegiatan keagamaan, komunikasi dan kerjasama dengan guru BP dan siswa, memberikan instruksi, peringatan dan hukuman, komunikasi antara guru dan siswa atau personal, intrakulikuler dan ekstrakulikuler.

Kedua, hasil yang dicapai dari *self control* di SMAN 03 Rejang Lebong siswa lancar baca al-qur'an bahkan ada sebagian mereka mulai dari IQRO'. Ketiga, Faktor pendukung Seperti : Kepala sekolah, Guru -guru memberikan dukungan. Faktor Penghambat: keterbatasan waktu menjadi penghambat dalam melaksanakan *self control* seperti sedikitnya jann pembelajaran PAI yang hanya bisa untuk penyampaian materi yang dituntut oleh kurikulum.

¹² Eti April Yani, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa di SMAN 03 Rejang Lebong” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2019).

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, persamaan pada jenjang pendidikan yang diteliti. Perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Eti April Yani ini adalah masalah yang diteliti lebih mengarah pada strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan *self control* di SMAN 03 Rejang Lebong. Sedangkan pada penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah bagaimana meningkatkan *self control* peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

Tabel 2.1

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Afwan Malik Almuntaaz	“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan <i>Self Control</i> (Kontrol Diri) Pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan”	Persamaan dalam penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan metode kualitatif, sama-sama meneliti tentang <i>self Control</i> pada peserta didik	Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Afwan Malik Almuntaaz ini lebih mengarah pada upaya guru PAI dalam mengimplementasikan <i>self control</i> (kontrol diri) pada peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengarah pada bagaimana meningkatkan <i>self control</i> peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam.
La Ode Isra Ramli	“Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan <i>Self</i>	Persamaan dalam penelitian ini	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada

	<p><i>Control (Kontrol Diri)</i> Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat”</p>	<p>adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sama-sama meneliti tentang bagaimana kontrol diri pada peserta didik</p>	<p>mata pelajaran dan juga pada jenjang pendidikannya.</p>
<p>Eti April Yan.</p>	<p>“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan <i>Self Control</i> Siswa di SMAN 03 Rejang Lebong”</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, persamaan pada jenjang pendidikan yang diteliti dan membahas tentang kontrol diri peserta didik.</p>	<p>Perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Eti April Yani ini adalah masalah yang diteliti lebih mengarah pada strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan <i>self contro</i>. Sedangkan pada penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah bagaimana meningkatkan <i>self control</i> peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam.</p>

B. Kajian Teori

1. Pengertian *Self Control*

Pada tahun 1980 seorang tokoh psikologi bernama Rosenbaum memperkenalkan istilah pengendalian diri dan mengoperasionalkan konsep awal tentang pengendalian diri lewat skalanya *Self-Control Schedule*. Rosenbaum menganggap bahwa pengendalian diri dapat dipelajari dan perlu adanya keyakinan bahwa individu dapat mengontrol perilakunya sendiri tanpa bantuan dari luar dirinya.¹³

Self Control merupakan salah satu kemampuan seseorang yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa pengaruh yang lebih positif serta kemampuan individu dalam membaca atau merespon situasi.¹⁴ Sedangkan menurut Berk *self control* merupakan kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial.¹⁵

M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati berpendapat bahwa, pengendalian diri (*self control*) diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, mengatur, dan mengarahkan bentuk-bentuk perilaku yang dapat menimbulkan sebab akibat positif setiap individu. Pengendalian diri merupakan salah satu potensi yang dapat

¹³ M. Rosenbaum, "A Schedule For Assessing Self-Control Behaviors: Preliminary Findings. *Behavior Therapy*, 11 (1), (1980), 109-121.

¹⁴ Ramadona Dwi Marsela dan Mamat Supriatna, "Kontrol Diri: Definisi dan Faktor " *Journal Of Innovative Counseling: Practive Dan Research*, (Universitas Tasikmalaya (UMTAS), 2019), 66.

¹⁵ D. Gunarsa, *Dari Anak Sampai Usia Lanjut : Bunga Rampai Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2004), 251.

dikembangkan dan digunakan oleh setiap individu dalam menjalani kehidupannya di kehidupan sehari-hari, termasuk ketika berhadapan dengan kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya.¹⁶

Dalam kamus Psikologi lengkap, menyatakan bahwa *self control* (kontrol diri) merupakan kemampuan untuk menekan atau merintangangi *impuls-impuls* atau tingkah laku *impulsif*.¹⁷ Kontrol diri juga berarti kemampuan untuk menyesuaikan diri untuk mengontrol perilaku seseorang dalam pola yang sesuai dengan usia. Semakin tua seseorang, semakin baik dalam mengendalikan diri.

Dalam Islam istilah *self control* (kontrol diri) dikenal dengan mujahadah an-Nafs. Secara bahasa mujahadah an-Nafs merupakan usaha yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh. Maka, mujahadah an-Nafs adalah menuangkan segala kemampuan jiwa dengan sungguh-sungguh agar mencapai kebahagiaan di dunia. Bersungguh-sungguh dalam bekerja dan beribadah. Ada beberapa macam mujahadah an-Nafs antara lain: mujahadah dalam memerangi orang kafir dan munafik, mujahadah dalam menjalankan perintah Allah SWT dan mujahadah dalam melawan hawa nafsu.¹⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa *self control* merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik agar memiliki tingkah laku ke arah yang lebih positif. Kemampuan mengontrol diri terbentuk karena adanya perilaku yang baik, positif dan produktif, keharmonisan hubungan dengan orang lain dan

¹⁶ M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S. Teori-teori Psikologi (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 21.

¹⁷ Kartini Kartono, *Dalam Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 38.

¹⁸ Handono, dkk. *Meneladani Akhlak* (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 116-117.

juga di pengaruhi oleh kontrol diri. Kebiasaan belajar yang benar, disiplin, perilaku tertib di sekolah dan kehidupan sosial, perilaku seksual sehat, serta pembentukan kebiasaan hidup juga di pengaruhi oleh pengendalian diri seseorang. Sedangkan kenakalan, pergaulan bebas serta kegagalan hidup seseorang dan perilaku menyimpang lainnya di pengaruhi oleh *self control* (kontrol diri) yang rendah.

2. Aspek-aspek dan Jenis *Self Control* (Kontrol Diri)

a. Kontrol Perilaku (*Behavior Control*)

Kontrol perilaku merupakan kepada siapa tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan dalam mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) merupakan kemampuan mengatur individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan, kemudian kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*) yaitu kemampuan mengatur stimulus untuk mengetahui bagaimana suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi.¹⁹

Tindakan yang bisa dilakukan dalam menghadapi kejadian yang tidak menyenangkan itu adalah, menolak atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu diantara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, membatasi intensitas dari stimulus tersebut.

¹⁹ Ibid, 30.

b. Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu memperoleh informasi (*information again*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai perkembangan. Melakukan penilaian berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.²⁰

c. Kontrol Keputusan (*Deceisional Control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya.

Menurut Block dan Block dalam M. Nur Ghufan dan Rini Risnawati ada beberapa jenis kualitas *self control* yaitu :

a. *Over Control*

Over control adalah kontrol diri yang dilakukan secara berlebihan yang menyebabkan seseorang terlalu menahan diri dalam menghadapi stimulus.

²⁰ Ibid, 31.

Seseorang yang mengalami *over control* cenderung susah dalam mengekspresikan ketika menghadapi situasi yang menimpanya.

b. *Under Control*

Under control merupakan kecenderungan seseorang dalam melepaskan impulsifitas dengan bebas tanpa memberikan perhitungan yang matang. Jadi *under control* ini adalah sikap seseorang yang memiliki kesulitan dalam mengontrol dirinya, sehingga dia terlalu bebas dan lepas tanpa kendali yang menyebabkan seseorang tersebut memiliki kesulitan dalam pengambilan keputusan yang baik dan tepat atau sesuai dengan situasi yang sedang dialami.

c. *Appropriate control*

Appropriate control yaitu kontrol diri seorang individu dalam mengendalikan *impuls* secara tepat. Jenis kontrol diri ini memiliki takaran yang pas sehingga akan sangat bermanfaat bagi seseorang karena kemampuan mengendalikan respon terhadap stimulus cenderung menghasilkan dampak positif yang lebih banyak atau lebih tepatnya individu dapat mempertimbangkan dengan tepat keputusan apa yang harus diambil sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang dihadapi.²¹

Dari uraian dan pemaparan di atas maka untuk mengukur *self control* biasanya digunakan aspek-aspek yaitu kemampuan dalam mengontrol perilaku, kemampuan dalam mengontrol stimulus, kemampuan dalam mengantisipasi

²¹ Ibid, 29-31.

peristiwa atau kejadian, kemampuan dalam menafsirkan peristiwa atau kejadian serta kemampuan dalam mengambil keputusan.²²

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Self Control*

Ada dua faktor yang mempengaruhi *self control* yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu. Hal ini berhubungan dengan faktor kognitif yang timbul selama masa pra sekolah dan masa kanak-kanak yang terjadi secara bertahap yang dapat mengembangkan kapasitas individu dalam mengontrol perilaku.

Kedua, faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan keluarga. Orang tua sangat berperan dalam menerapkan *self control* pada anak sejak usia dini. Dengan menanamkan *self control* sejak dini akan membentuk kepribadian yang baik sehingga anak bisa bertanggungjawabkan dengan baik tindakan yang telah dilakukannya. Lingkungan keluarga terutama orang tua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang.²³

²² Ibid, 31.

²³ Ibid, 32.

Ada beberapa faktor-faktor lain yang menjadi pengaruh dalam pengendalian diri seseorang antara lain :

1. Orientasi Religius

Orientasi religius merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi pengendalian diri seseorang. Menurut Bergin, orientasi religius sebagai faktor pengendalian diri memiliki berbagai konsekuensi yang bersifat positif termasuk variabel kepribadian. Berikut beberapa contohnya seperti kecemasan, kontrol diri, keyakinan irasional, depresi hingga sifat kepribadian lainnya. Orientasi religius sendiri juga berkorelasi secara positif dengan pengendalian diri.

2. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua adalah faktor kedua yang menjadi pengaruh dalam pengendalian diri seseorang. Dimana menerapkan sikap disiplin sejak dini adalah suatu hal yang sangat penting dikarenakan melalui pola asuh yang baik dari orang tua dapat menanamkan dan mengembangkan nilai kontrol diri pada seseorang. Dengan demikian, seseorang dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan yang dilakukannya baik positif maupun negatif.

3. Faktor Kognitif

Faktor ketiga yaitu faktor kognitif yang dapat mempengaruhi pengendalian diri seseorang. Hal ini disebabkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya sendiri seringkali dipengaruhi berbagai perencanaan untuk melakukan sebuah tindakan akan sesuatu.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁴ Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang sudah ditentukan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁵

Ahmad Tafsir berpendapat bahwa, Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.²⁶ Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunnah.²⁷ Sedangkan menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik

²⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

²⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 183.

²⁶ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), 32.

²⁷ Syamsul-Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Araska, 2012), 143.

agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya dan menjadikan ajaran agama Islam yang sudah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.²⁸

Dalam materi pendidikan agama Islam mencakup bahan-bahan pendidikan agama yang berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman serta nilai atau norma-norma dan sikap dengan sengaja dan sistematis di berikan kepada peserta didik agar mencapai tujuan pendidikan agama.²⁹ Materi pembelajaran yang dipilih haruslah yang dapat memberikan kecakapan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan juga keterampilan yang sudah dipelajarinya. Dengan demikian peserta didik terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi.³⁰

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini dan menghayati serta mengamalkan ajaran agama Islam melewati proses bimbingan dan pengajaran dimana dalam mewujudkan semua itu membutuhkan upaya sadar dan benar-benar dalam pengalamannya dan melihat tuntunan dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

²⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 38.

²⁹ Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama* (Solo: Ramadani, 1993), 54.

³⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 94.

5. Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Di lihat dari pengertiannya tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menjadikan peserta didik menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh sebab itu, M. Athiyah al-Abrasyi berpendapat tujuan pendidikan agama Islam yang pokok dan utama yaitu ‘mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.³¹ Menurut Ramayulis, secara umum tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan berneegara.³²

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan berneegara.³³ Tujuan pendidikan agama Islam adalah agar manusia memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan potensi pribadi, sosial dan alam sekitar bagi kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.³⁴

³¹ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), 1.

³² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 22.

³³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

³⁴ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 138.

Setiap mata pelajaran tentunya memiliki karakteristik yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Begitu pula pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki karakteristiknya yaitu sebagai berikut :

1. Secara umum pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam. Ajaran-ajaran dasar tersebut terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Untuk kepentingan pendidikan, dengan melalui proses ijtihad maka dikembangkan materi pendidikan agama Islam pada tingkat yang lebih rinci.
2. Prinsip-prinsip dasar pendidikan agama Islam tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Akidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syariah merupakan penjabaran dari konsep Islam, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan. Dari ketiga prinsip dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman, termasuk kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni budaya.
3. Mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran pendidikan agama Islam menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, psikomotorik, dan afektifnya.
4. Tujuan diberikannya mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt,

memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam dan berakhlakul karimah.

Oleh sebab itu semua mata pelajaran hendaknya seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

5. Tujuan akhir dari mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum dan sekolah agama adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia. Tujuan inilah yang sebenarnya merupakan misi utama diutusnya Nabi Muhammad Saw. Dengan demikian, pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan agama Islam. Mencapai akhlak yang karimah (mulia) merupakan tujuan sebenarnya dari pendidikan. Sejalan dengan tujuan ini maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah mengandung muatan pendidikan akhlak dan setiap guru haruslah memperhatikan akhlak atau tingkah laku peserta didiknya³⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi individu yang hidup bahagia di dunia maupun akhirat. Tidak hanya memberikan pendidikan umum akan tetapi juga memberikan dan menanamkan serta menumbuhkan nilai-nilai agama Islam pada diri peserta didik, dengan adanya pendidikan agama tersebut peserta didik dapat mengontrol tingkah lakunya pada saat di dunia dan dapat melindungi hidupnya ketika di akhirat nantinya.

³⁵ Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Studi Islam*, 2, no. 2 (2021): 175-176.

6. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Muhaimin mengemukakan bahwa diantara fungsi pendidikan agama Islam bagi peserta didik adalah untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengemban amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai hamba Allah yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya serta mengabdikan hanya kepada-Nya maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang mengenai pelaksanaan tugas kekhalfahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga dan rumah tangga, dalam masyarakat, serta tugas kekhalfahan terhadap alam.³⁶

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tidak terlepas dari fungsi pendidikan agama Islam sebagai proses transformasi ilmu dan pengalaman. Abdul Majid mengemukakan tujuh fungsi pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah, di antaranya:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan pertama-tama dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

³⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 24.

2. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
 3. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
 4. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupannya sehari-hari.
 5. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
 6. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
 7. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.³⁷
- Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pendidikan agama Islam, yaitu : Pertama, mengembangkan dan menjaga keimanan. Kedua, membentuk dan menumbuhkan akhlak mulia. Ketiga, membina dan memperbaiki ibadah. Keempat membangkitkan keinginan dalam melaksanakan ibadah. Kelima,

³⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 15-16.

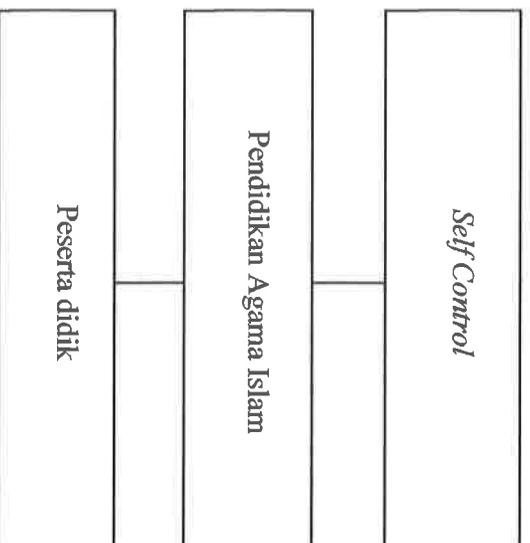
menguatkan rasa dan sikap kebersamaan dan keberagaman. Dari uraian tentang ketujuh fungsi pendidikan agama Islam yang sudah dikemukakan oleh Abdul Majid bahwa pendidikan agama Islam sangat berperan penting dalam membentuk karakter sekaligus meningkatkan pengendalian diri pada peserta didik agar menjadi pribadi muslim yang sempurna melalui pengajaran dan kegiatan yang di programkan oleh pihak sekolah.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah garis besar atau rancangan isi penelitian yang kemudian dikembangkan dari topik yang sudah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang ada dalam kerangka pada dasarnya merupakan penjelasan atau ide bawahan topik. Dengan demikian, kerangka merupakan rincian topik atau berisi hal-hal yang bersangkutan dengan topik. Kerangka pemikiran biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.³⁸

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 91.

Bagan 2.2
Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran ini bertujuan sebagai landasan sistematis dalam berpikir dan menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam proposal ini.

Bagan tersebut menggambarkan tentang Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik

Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sistematis dan teliti yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan atau mendapatkan susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang yang bertindak ini harus kritis dan menggunakan prosedur yang lengkap.³⁹

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Pendekatan deskriptif kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara utuh sesuai dengan konteks dengan mengumpulkan data dari latar yang alami.

Menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), penelitian yang menggunakan pola deskriptif adalah : "*Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya*". Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴⁰

Penelitian Kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dan

³⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 157.

tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di jadikan obyek dalam penyusunan penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Sigi, yang lokasinya terletak di Jalan Palu Bangga, Kec. Marawola, Kab. Sigi. SMA Negeri 4 Sigi adalah sekolah menengah keatas yang memiliki 2 jurusan yaitu MIA dan IIS. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian, di karenakan di sekolah ini terdapat fakta bahwa masih banyak peserta didik yang belum memiliki kontrol diri yang baik. Terlihat dari masih banyak peserta didik yang membolos, terlibat perkelahian dengan teman, tidak mengikuti upacara setiap hari senin dan lain sebagainya. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pihak sekolah dan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kontrol diri pada peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peranan peneliti lah yang dapat menentukan keseluruhan skenarionya. Kehadiran peneliti di lapangan pada penelitian kualitatif

⁴¹ Bagong .Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Prenadamedia Group), 166.

ini adalah suatu hal yang mutlak, karena peneliti memiliki peran sebagai instrumen penelitian dan juga sebagai pengumpul data yang relevan.⁴²

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini, peran peneliti yaitu bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh, dan sebagai pengumpul data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan *self control* peserta didik di SMA Negeri 4 Sigi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang di terima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau citra.⁴³ Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data-data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data.⁴⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengungkap tentang :

1. Sumber data primer, yaitu informan (*person*) selaku orang yang akan di wawancarai, meliputi Kepala Sekolah dan Guru PAI dan Peserta Didik SMA Negeri 4 Sigi.

⁴² Albi Anggijo dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 75.

⁴³ Hikmahul Hidayah, "Pengertian, Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam," *As-Said* 3, no. 1 (2023): 23.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

2. Sumber data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen yang meliputi sumber data tertulis tentang profil SMA Negeri 4 Sigi, visi dan misi, tujuan, dan keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data, sebab tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.⁴⁵

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menentukan dan menggali data yang ada yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah cara-cara atau metode dalam menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴⁶ Pengumpulan data dengan teknik observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja, dan bila responden tidak begitu besar.

Pada penelitian ini, peneliti datang mengamati, mencatat secara langsung serta mencari dan menggali data terkait, perilaku, situasi dan kondisi mengenai *self control* (kontrol diri) peserta didik secara sistematis di SMA Negeri 4 Sigi.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁴⁶ Gorys Kerat, *Komposisi* (Ende: Nusa Indah, 1980), 162.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah metode tanya jawab antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide, sehingga dapat konstruksikan makna mendalam suatu topik tertentu.⁴⁷ Proses wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti melalui surat, internet atau telepon kepada narasumber.

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka sehingga menemukan informasi, berupa gagasan dan wawasan mengenai peningkatan *self control* peserta didik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi. Adapun narasumber yang akan di wawancara adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Peserta Didik di SMA Negeri 4 Sigi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan suatu data langsung dari lokasi penelitian, yang mencakup buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, data yang relevan pada penelitian. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dokumen biasanya berupa gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk gambar yaitu berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi berbentuk tulisan yaitu berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, kebijakan

⁴⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 317.

dan peraturan. Dokumentasi berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Pemeriksaan dokumentasi (studi dokumen) dilakukan dengan penelitian bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, pengambilan dokumentasi dari dokumen sekolah, profil sekolah dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang diambil dari dokumen tertulis, seperti visi dan misi, jumlah peserta didik, pendidikan dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh sehingga mudah untuk dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data tersebut yaitu dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang dirasa penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

Kegiatan dalam menganalisis data adalah *data reduction, data display, dan data conclusion of verification*.

1. Reduksi data (*data reduction*) merupakan cara menganalisis data melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dimana fungsi dari analisis

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, 224*.

- data tersebut untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi, sehingga data bisa ditarik kesimpulannya.
2. Penyajian data (*data display*) merupakan cara menganalisis data dengan mengumpulkan informasi yang tersusun dan kemungkinan besar dapat memberikan informasi yang relevan untuk menarik kesimpulan dan mengambil suatu tindakan atau keputusan.
 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*data conclusion of verification*) merupakan cara menganalisis data dengan memeriksa penemuan data yang dinilai absah yang kemudian ditarik kesimpulannya sehingga menghasilkan data yang relevan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Dengan teknik triangulasi, pengumpulan data penelitian dilakukan dengan memadukan dan mengintegrasikan beberapa teknik pengumpulan data, sehingga didapatkan hasil penelitian yang akurat.⁴⁹ Teknik triangulasi di bagi menjadi tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁵⁰

⁴⁹ Mustofa Aji Prayitno, "Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya di SMPN 1 Mejayan Kabupaten Madiun," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021): 344.

⁵⁰ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Depublish, 2021), 117.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data tentang bagaimana meningkatkan *self control* peserta didik melalui mata pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Sigi sebagai upaya membentuk pengendalian diri peserta didik dalam kemampuan mengontrol diri terhadap suatu rangsangan. Dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu mengecek data menggunakan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penggunaan teknik ini dilakukan dengan cara mencari data berdasarkan wawancara kemudian dicek kembali melalui observasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 4 Sigi

1. Profil SMA Negeri 4 Sigi

SMA Negeri 4 Sigi merupakan sekolah menengah atas negeri yang beralamat di Jalan Palu Bangga No. 84, Lintang : -0,9545 Bujur : 119,8546 Desa Binangga, Kecamatan Marawola, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, dengan kode pos 94362. Sekolah ini memiliki status kepemilikan pemerintah daerah.

Sekolah ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Sekolah (SK Pendirian) nomor 107/0/1997 tertanggal 16/05/1997. Sekolah ini juga telah mendapatkan Surat Keputusan Izin Operasional (SK Izin Operasional) nomor 107/0/1997 tertanggal 16/05/1997.

Dalam pelaksanaan pendidikannya, SMA Negeri 4 Sigi menerapkan kurikulum 2013 dan sudah terakreditasi dengan predikat A. Kepala Sekolah yang menjabat saat ini adalah Murjadi, dengan Operator Data Akademiknya adalah Yulfantri. Sekolah ini juga tidak melayani kebutuhan khusus. Adapun Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sekolah ini adalah 40200719.

2. Daftar Pendidik dan Tenaga kependidikan SMA Negeri 4 Sigi

Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki peran penting dalam peningkatan peserta didik yang baik. Adapun Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 4 Sigi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Adhriana Lisa Daturan, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel
2.	Adlin, S.Pd.	PNS	Guru Mapel
3.	Ahmad Yani, S.Sos.	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
4.	Andi Endar Jaya Pratama, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel
5.	Arlina, S.Ag., M.Ag.	PNS	Guru Mapel
6.	Asludin, S.Pd., M.Pd.	PNS	Guru Mapel
7.	Cindy Melia Sari, S.Pd.	Guru Honor	Guru Mapel
8.	Dias Saharuddin, S.Pd.	Honor Daerah	Guru Mapel
9.	Fadliya, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel
10.	Ferry Solaiman, S.Pd.	PNS	Guru Mapel
11.	Hasib, S.Kom.	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
12.	Idris, M.M.Pd	PNS	Guru Mapel
13.	Imran, S.Pd.	PNS	Guru Mapel
14.	Indriaty Sulastri, S.Pd.	PNS	Guru Mapel
15.	Irawati Ritusundju, S.Pd.	Honor Daerah	Guru Mapel
16.	Irwaningsih, A.Md, S.Pd.	PNS	Guru Mapel
17.	Ismanto	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
18.	Istina	Tenaga Honor	Pesuruh/Office Boy
19.	Kurniawan, S.Pd.	PNS	Guru Mapel
20.	Lilianuryanti, S.E.	PNS	Guru Mapel
21.	Lismaini, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel
22.	Masdiana, S.Sos.	PNS	Guru Mapel
23.	Masrani, A.Md.	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi

24.	Michael Hung Ifänder Poborsky, S.Pd.	Guru Honor	Guru Mapel
25.	Murjadi, S.Pd., MM.	PNS	Kepala Sekolah
26.	Nikma Putri Utami, S.Pd.	Honor Daerah	Guru Mapel
27.	Drs. Nover Pamuna	PNS	Guru Mapel
28.	Dra. Nur'ain Muhammad	PNS	Guru Mapel
29.	Nurchalil, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel
30.	Nurliza, S.Pd.	PNS	Guru BK
31.	Nursal Sumardin, S.Pd.	PNS	Guru Mapel
32.	Rahmat Nuzul, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel
33.	Romy Nur, S.Pd.	PNS	Guru Mapel
34.	Sarlina, A.Ma.Pd, S.Pd.	PNS	Guru BK
35.	Siti Hajar	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
36.	Sitti Zulramlah	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
37.	Suhartin	Tenaga Honor	Pesuruh/Office Boy
38.	Drs. Sutrisno B. Dasiran	PNS	Guru Mapel
39.	Umi Kalsum, S.Ag.	PNS	Guru Mapel
40.	Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	PNS	Guru Mapel
41.	Winarni	Tenaga Honor	Tenaga Perpustakaan
42.	Wulandari Kadir, S.Pd.	PPPK	Guru Mapel
43.	Yulfantri, A.Md, S.Sos.	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
44.	Yuliana Apun, S.E.	PNS	Guru Mapel

Sumber: Pegawai tata usaha SMA N 4 Sigi

3. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 4 Sigi

Jumlah peserta didik SMA Negeri 4 Sigi berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tingkat 10 berjumlah 165, tingkat 11 berjumlah 221, tingkat 12 berjumlah

172. Berdasarkan jenis kelamin perempuan berjumlah 298 dan laki-laki 260. Sedangkan berdasarkan agama Islam 536, kristen 22. Berikut rinciannya :

Tabel 4.2

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Berdasarkan Jenis Kelamin, dan Berdasarkan Agama

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	72	93	165
Tingkat 11	117	104	221
Tingkat 12	71	101	172
Total	260	298	558

Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	253	283	536
Kristen	7	15	22
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Total	260	298	558
Laki-laki		Perempuan	Total
260		298	558

Sumber: Pegawai tata usaha SMA N 4 Sigi

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya, kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 4 Sigi dalam kondisi yang baik dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Sigi

No	Jenis	Keterangan	
		Baik	Rusak
1.	Laboratorium Fisika	Baik	
2.	Musolah	Baik	
3.	Pos Jaga	Baik	
4.	Ruang Bimbingan Konseling	Baik	
5.	Ruang Kepala Sekolah	Baik	
6.	Ruang Laboratorium Kimia	Baik	
7.	Ruang Laboratorium komputer	Baik	
8.	Ruang Osis	Baik	
9.	Ruang Perpustakaan	Baik	
10.	Ruang RKB	Baik	
11.	Ruang Tata Usaha	Baik	
12.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	Baik	
13.	Ruang Guru	Baik	
14.	Ruang UKS	Baik	
15.	WC Siswa Laki-laki	Baik	
16.	WC Siswa Perempuan	Baik	
17.	WC Guru Laki-laki	Baik	
18.	WC Guru Perempuan	Baik	
19.	X IIS-1	Baik	
20.	X IIS-2	Baik	
21.	X IIS-3	Baik	
22.	X MIA-1	Baik	
23.	X MIA-2	Baik	
24.	X MIA-3	Baik	
25.	X MIA-4	Baik	
26.	XI IIS-1	Baik	
27.	XI IIS-2	Baik	
28.	XI IIS-3	Baik	
29.	XI MIA-1	Baik	
30.	XI MIA-2	Baik	
31.	XI MIA-3	Baik	
32.	XI MIA-4	Baik	
33.	XII IIS-1	Baik	
34.	XII IIS-2	Baik	
35.	XII MIA-1	Baik	
36.	XII MIA-2	Baik	
37.	XII MIA-3	Baik	
38.	Kantin	Baik	

Sumber: Pegawai tata usaha SMA N 4 Sigi

5. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 4 Sigi

Visi, terwujudnya peserta didik yang unggul dalam Iman dan Taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi, peduli lingkungan, berdaya saing dalam dunia global dengan menjunjung kearifan lokal.

Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 4 Sigi mengembangkan misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan berkesinambungan yang bersifat religius;
- b. Melaksanakan pengamalan agama masing-masing dengan menumbuhkan sikap toleransi;
- c. Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan profesional;
- d. Mendorong pencapaian prestasi intrakurikuler dan ekstrakurikuler;
- e. Menumbuhkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan potensinya;
- f. Menumbuhkan kecakapan intelektual, emosional dan spiritual peserta didik;
- g. Membentuk pribadi yang berakhlakul karimah;
- h. Mengembangkan wawasan keilmuan dengan berbasis Teknologi, Tepat, Guna;
- i. Menumbuhkan budaya sekolah sehat yang rekreatif, edukatif, dan peduli lingkungan;

j. Membangun kerjasama yang harmonis dengan stakeholder dengan memanfaatkan segala sumber daya untuk kemajuan sekolah.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan memiliki keseimbangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terpadu dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari visi dan misi tersebut diatas, SMA Negeri 4 Sigi mengupayakan agar siswa-siswi memiliki kualitas unggulan dalam menghadapi Era Mandiri yang kompetatif.

Tujuan SMA Negeri 4 Sigi adalah sebagai berikut:

- a. Mengupayakan agar rata-rata nilai lulusan peserta didik dari tahun ke tahun terus meningkat.
- b. Mengupayakan agar kapabilitas dan kredibilitas guru-guru dari tahun ke tahun terus meningkat.
- c. Minimal 75% siswa lulusan yang mendaftarkan di perguruan tinggi Negeri maupun swasta dapat diterima.
- d. Mengupayakan agar setiap tahun pelajaran minimal 80% siswa terampil menggunakan komputer dalam program Windows dan mahir menggunakan internet.

- e. Memiliki tim olahraga (sepak bola, tenis, bola volly, takraw, basket dan atletik) yang mampu menjadi finalis pada setiap pertandingan/perlombaan pada tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- f. Memiliki kelompok peneliti yang mampu berkarya dalam setiap lomba karya ilmiah remaja baik pada tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- g. Memiliki kelompok siswa berprestasi yang mampu bersaing pada jenis-jenis lomba prestasi akademik.

Moto, untuk mencapai tujuan, segenap warga SMA Negeri 4 Sigi bahu-membahu, bekerjasama, saling asah, asih, asuh dengan semboyan : “MOSANGU DOTA MOMPAKABELO SIKOLATA” (Satu Komitmen Memperbaiki Sekolah Kita).⁵¹

B. *Self Control* (Kontrol Diri) Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi

Self Control merupakan pengendalian diri atau tingkah laku seseorang dalam bertindak dan mengelola diri dari perilaku-perilaku yang menyimpang. Kontrol diri pada peserta didik perlu ditanamkan sejak dini karena perilaku yang buruk harus di kontrol agar tidak menyebabkan dampak yang negatif kedepannya. Kontrol diri adalah sebuah upaya yang dilakukan seseorang untuk mengontrol atau mengendalikan perilakunya sendiri dalam kepekaan membaca situasi dan kondisi di sekitarnya.

⁵¹ Dokumen sekolah, Kurikulum SMA Negeri 4 Sigi Tahun Pelajaran 2022/2023, 17-19.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi kontrol diri peserta didik yang ada di dalam kelas memiliki kontrol diri yang berbeda-beda. Sebab, pada dasarnya setiap individu memiliki karakter dan sifat yang berbeda-beda di dalam satu kelas.

Dalam wawancara Guru PAI yaitu Ibu Umi Kalsum, wawancara tersebut mengatakan bahwa :

“Pada saat kita mengajar peserta didik itu memiliki berbagai macam karakter. Jadi, ada peserta didik yang sabar, ada yang pendiam, dan ada yang banyak bicara. Karena, dalam satu kelas ini jika 27 orang maka ada 27 juga pemikiran.”⁵²

Kontrol diri pada peserta didik di SMA Negeri 4 Sigi pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki kontrol diri yang bermacam-macam. Pada saat pembelajaran masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar seperti berbicara dengan temannya, keluar masuk kelas, dan tidak jarang ada yang membolos pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam. Terdapat juga peserta didik yang cenderung diam pada saat pembelajaran hanya sebatas mendengarkan guru dari awal sampai akhir pembelajaran. Namun, masih terdapat juga peserta didik yang masih memperhatikan guru dan aktif pada saat proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya terjadi pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam namun pada mata pelajaran yang lain pun seperti itu. Dalam wawancara bersama Ibu Umi Kalsum terkait kontrol diri pada peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung mengatakan bahwa:

⁵² Umi Kalsum, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Sigi, (wawancara) SMA Negeri 4 Sigi. Ruang Tata Usaha, 11 September 2023.

“Jika kita berbicara tentang kontrol diri pada saat pembelajaran pendidikan agama islam itu kembali pada pribadi anak. Ada anak yang begitu disampaikan dia mendengar dan ada juga yang tidak karena bermacam-macam bentuknya. Ada juga yang membangkang tapi dia tidak memperlihatkan secara langsung.”⁵³

Berbagai masalah yang muncul pada peserta didik ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang memiliki kemampuan dalam mengontrol perilakunya. Ketidakmampuan peserta didik dalam mengendalikan dirinya atau situasi dan keadaan membuat peserta didik masih tetap melakukan pelanggaran seperti membolos, berkata tidak sopan, berbicara pada saat pembelajaran berlangsung, keluar masuk kelas, merokok dan lain sebagainya. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengontrol secara kognitif yaitu tidak dapat menilai dan mengolah informasi dari temannya sehingga membuat peserta didik melakukan suatu tindakan tanpa berpikir terlebih dahulu dampak dari tindakan yang dilakukannya. Ketidakmampuan peserta didik dalam mengontrol keputusan dalam hal ini peserta didik tidak mampu dalam memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya dan lebih terpengaruh oleh ajakan teman untuk melakukan pelanggaran tata tertib. Oleh sebab itu sebagai seorang guru hendaknya memberi nasihat kepada peserta didik secara terus-menerus. Seperti yang di katakan oleh Ibu Umi kalsum selaku guru PAI bahwa:

“Bila terjadi seperti itu banyak-banyaklah kita memberi wejangan, nasihat sesuai dengan apa yang Allah telah cantumkan dalam Al-Qur’an atau hadits Rasulullah bagaimana kita berlaku terhadap orang yang lebih tua dan segala macam. Dengan adanya nasihat paling tidak akan terbuka

⁵³ Umi Kalsum, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Sigi, (wawancara) SMA Negeri 4 Sigi. Ruang Tata Usaha, 11 September 2023.

hati peserta didik agar tidak bertindak dan berlaku ke arah yang tidak benar.”⁵⁴

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik memiliki tiga jenis kontrol diri. Pertama, peserta didik yang kesulitan dalam mengontrol dirinya atau *under control* yang berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat sehingga peserta didik tidak memikirkan sebab akibat ketika melakukan suatu tindakan. Kedua, peserta didik yang memiliki kontrol diri yang berlebihan atau *over control* yang menyebabkan peserta didik terlalu menahan diri dalam menghadapi stimulus. Hal ini membuat peserta didik sulit dalam menanggapi dan mengekspresikan stimulus yang diberikan oleh seorang guru. Ketiga, peserta didik yang dapat mengontrol dan mengendalikan dirinya secara tepat atau disebut juga dengan *appropriate control*. Peserta didik dengan jenis kontrol diri ini menghasilkan pengaruh positif dan cenderung mempertimbangkan keputusan yang tepat dalam menghadapi situasi dan kondisi.

C. Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi

Peningkatan kontrol diri peserta didik melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari peran seorang pendidik yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan peserta didik sebagai upaya atau cara dalam membentuk perilaku dan meningkatkan kontrol diri peserta didik agar memiliki

⁵⁴ Umi Kalsum, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Sigi, (wawancara) SMA Negeri 4 Sigi, Ruang Tara Usaha, 11 September 2023.

keinginan dalam mengendalikan diri dari perilaku negatif dan menyimpang. Peningkatan kontrol diri melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam ini terdapat pada materi mengenai kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), *Husnuzan*, dan persaudaraan (*ukhuwah*) yaitu pada kelas 10. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam bahwa:

“Pembahasan mengenai kontrol diri ini terdapat di kelas 10 yaitu materi tentang kontrol diri, *husnuzan*, dan persaudaraan”.⁵⁵

Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa *mujahadah an-nafs*, *husnuzan*, dan *ukhuwah* adalah perintah agama.
2. Menunjukkan perilaku *mujahadah an-nafs*, *husnuzan*, dan *ukhuwah* sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 serta hadis terkait.
3. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadis tentang *mujahadah an-nafs*, *husnuzan*, dan *ukhuwah*.
4. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.

⁵⁵ Umi Kalsum, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Sigi, (wawancara) SMA Negeri 4 Sigi. Ruang Tata Usaha, 11 September 2023.

6. Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan *mujahadah an-nafs, husnuzzan*, dan *ukhuwah* sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait.

Selain peningkatan kontrol diri melalui materi yang ada pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sebagai seorang pendidik tidak hanya sekedar memberi materi semata tetapi juga selalu memberi motivasi dan mengingatkan kepada peserta didik sebagai penunjang dari peningkatan kontrol diri dari peserta didik.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan Guru PAI Umi Kalsum mengatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik. Tentunya guru itu banyak-banyak memberikan motivasi dan mengingatkan kepada peserta didik pada saat pembelajaran bahwasannya dalam berlaku itu jangan sampai terprovokasi dengan situasi dan terpengaruh dengan temannya yang lain untuk melakukan hal-hal yang menyimpang. Maka itulah yang harus dihindari dan sebagai guru agama kita tidak pernah bosan dan tidak pernah putus-putusnya untuk menyampaikan pada siswa bahwa segala tindakan yang kita perbuat baik atau buruk selalu mendapat balasnya.”⁵⁶

Dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik melalui pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi ada beberapa upaya yang dilakukan dari pihak sekolah. Peningkatan kontrol diri ini tidak hanya dilakukan pada saat pembelajaran di dalam kelas akan tetapi ada juga kegiatan yang dilakukan di luar kelas yang memuat nilai-nilai pendidikan agama. Pihak sekolah juga melakukan

⁵⁶ Umi Kalsum, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Sigi, (wawancara) SMA Negeri 4 Sigi. Ruang Tata Usaha, 11 September 2023.

pendataan kepada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana hasil wawancara dari Kepala Sekolah Murjadii mengatakan bahwa :

“Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka untuk meningkatkan kontrol diri pada peserta didik yang paling utama tentunya bagaimana meningkatkan kesadaran peserta didik tentang arti pentingnya pendidikan agama melalui pembinaan sakofah islamiyah. Maka langkah awal bagi saya itu adalah bagaimana mengimpentaris dan mendata peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, berapa jumlah peserta didik yang bisa membaca tapi masih terbata-bata dan berapa yang sudah betul dalam membaca. Berdasarkan data-data tersebut maka kita akan mengadakan pembinaan-pembinaan sebagai tidak lanjut.”

Adapun upaya-upaya kerjasama antara Kepala Sekolah dan Guru Agama tersebut di antaranya

- a. Menambah jam bina imtaq
- b. Membuat suatu program yaitu Mabrit (Malam Bina Imtaq) yang dilakukan sekali sepekan.
- c. Pesantren kilat untuk kelas 10.
- d. Sholat dzuhur berjamaah.
- e. Kultum dari peserta didik yang di tunjuk secara bergiliran.⁵⁷

Tidak hanya membuat suatu program keagamaan untuk meningkatkan kontrol diri peserta didik. Sebagai kepala sekolah secara reguler melakukan supervisi kepada semua guru temaksud didalamnya guru agama. Tujuan dilakukannya supervisi untuk mengetahui dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru dan mengetahui kualitas dari guru tersebut dalam mengajar.

Dalam wawancara kepala sekolah yaitu Bapak Murjadii. Mengatakan bahwa:

⁵⁷ Murjadii, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sigi, (Wawancara) Ruang Kepala Sekolah, 11 September 2023.

“Secara reguler saya sebagai kepala sekolah akan mensupervisi guru-guru umum dan guru agama. Dalam hal ini baik dari sisi administrasi, dari sisi pelaksanaan dan penilaian. Terkadang, jika guru agama tidak masuk saya sendiri yang akan menggantikan guru agama tersebut walaupun tidak melanjutkan materi yang sudah disampaikan gurunya tetapi paling tidak saya memberikan materi secara umum untuk meningkatkan motivasi mereka terhadap arti pentingnya pendidikan agama.”⁵⁸

Pendidikan agama merupakan bagian yang sangat penting dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik. Pendidikan agama bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama, melahirkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Dengan pendidikan agama dapat menyelamatkan anak-anak dari pengaruh buruk budaya asing yang bertentangan dengan budaya Islam yang saat ini sudah banyak masuk dan mempengaruhi bangsa Indonesia terutama di kalangan anak muda.

Bapak Murjadi selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Pendidikan agama Islam sangat penting dan merupakan hal yang paling utama dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik. Jangan sampai anak-anak mengikuti pola-pola budaya barat. Di sekolah ini bukan hanya Islam saja yang beragama lain pun begitu. Jadi, ketika yang muslim melakukan pesantren klat maka yang beragama lain melakukan kegiatan yang sama untuk mengkaji keagamaannya. Jadi, kami berharap yang agama lain pun juga terlibat mengadakan kegiatan semacam itu untuk bisa meningkatkan pemahaman terhadap ajarannya. Kami menyampaikan pada anak-anak bahwa ilmu agama itu fardhu ai'n. Jadi, saya katakan pada mereka bahwa walaupun kalian itu tidak bersekolah di Madrasah Aliyah ataupun di pesantren tapi kalian harus paham agama karena setiap individu

⁵⁸ Murjadi; Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sigi, (Wawancara) Ruang Kepala Sekolah, 11 September 2023.

harus paham terhadap ajarannya. Dan inti utamanya pemahaman terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah."⁵⁹

Penting menyampaikan kepada peserta didik tentang nilai-nilai agama Islam agar menumbuhkan tingkat kesadaran peserta didik terhadap segala tindakan yang dilakukannya. Menjelaskan apa saja hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, mengingatkan apa yang menjadi kewajiban sebagai seorang muslim seperti sholat sehingga dari penanaman nilai-nilai agama tersebut peserta didik memiliki kontrol diri yang baik.

Sebagaimana hasil wawancara dari ibu Ummi Kalsumu, mengatakan bahwa:

“Sebagai guru agama sangat penting menjelaskan bagaimana sebenarnya dalam ajaran agama Islam itu. Tentunya dalam Islam kita tidak dibenarkan bersikap tidak baik yang bertentangan dengan ajaran Islam. Menyampaikan pada peserta didik bahwa sholat itu penting dan kewajiban setiap muslim serta mencegah dari perbuatan keji dan munkar yang di jelaskan dalam surah Al-ankabut ayat 45. Jika kita atau peserta didik memiliki kedekatan dengan Allah Swt. otomatis kita akan selalu terkontrol dari perbuatan yang tidak baik.”⁶⁰

Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaan yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas inilah, di harapkan peserta didik dapat mengontrol perilakunya dan memiliki pengendalian diri yang baik sehingga peserta didik menghasilkan perilaku yang tidak merugikan dirinya

⁵⁹ Murjadi, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sigi, (Wawancara) Ruang Kepala Sekolah, 11 September 2023.

⁶⁰ Umi Kalsum, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Sigi, (wawancara) SMA Negeri 4 Sigi. Ruang Tata Usaha, 11 September 2023.

sendiri maupun orang lain yang sesuai dengan aturan yang ada dan dapat diterima oleh lingkungannya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh peserta didik dalam wawancara yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya pembelajaran pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaan yang sudah dilakukan memberikan dampak positif terhadap diri saya selain memberi wawasan yang luas dan pengalaman adanya kegiatan keagamaan yang awalnya saya terpaksa mengikuti lama kelamaan menjadi terbiasa dan mengikuti pembelajaran dan kegiatan keagamaan tanpa ada paksaan. Adapun cara saya dalam mengontrol diri agar menghindari melakukan pelanggaran yaitu memilih teman dalam bergaul dan juga selalu berpikir apakah tindakan yang saya lakukan ada untungnya atau hanya merugikan bagi saya.”⁶¹

Pembelajaran pendidikan agama Islam dan program-program keagamaan yang sudah dilakukan tidak serta merta langsung mengubah perilaku peserta didik akan tetapi harus terus ada pembiasaan-pembiasaan yang harus terus dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran maupun program yang dilakukan sudah tentu belum bisa berjalan dengan maksimal sebab banyak yang menjadi faktor dalam meningkatkan kontrol diri pada peserta didik. Sebagaimana wawancara dari Bapak Murjadi dan Ibu Umi Kalsum mengatakan bahwa:

“Upaya-upaya yang sudah dilakukan tentu belum maksimal karena kita menyadari bahwa tentu masih ada hal-hal yang menjadi kekurangan-kekurangan kita di sekolah dari sisi sumber daya manusia (SDM), dari sisi sarana dan prasarana, dan sumber daya keuangan. Tetapi, tentu kita berupaya bisa berjalan secara optimal jika memang kita belum sampai pada maksimal.”⁶²

⁶¹ Yudisitra, Peserta Didik SMA Negeri 4 Sigi, (Wawancara) SMA Negeri 4 Sigi. 20 September 2023.

⁶² Murjadi, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sigi, (Wawancara) Ruang Kepala Sekolah, 11 September 2023.

“Ada dua faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kontrol diri pada peserta didik. Yang pertama, dari diri peserta didik itu sendiri dan yang kedua dari lingkungan keluarga. Kenapa saya katakan demikian karena pribadi itu sulit untuk di rubah tetapi jika kita melakukan bimbingan secara rutin dalam mendidik, membimbing pasti akan terbuka pintu hatinya. Kemudian faktor keluarga, kemungkinan dalam keluarga itu kurang adanya pembiasaan seperti sholat lima waktu yang membuat peserta didik enggan melaksanakan kewajiban. Jika kita membahas pribadi sudah pasti itu karena pengaruh dari lingkungan keluarga.”⁶³

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kurang maksimalnya peningkatan kontrol diri pada peserta didik ini adalah usia. Seperti yang kita ketahui, bahwa peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas ini pada umumnya berusia antara 16-18 tahun. Pada usia ini peserta didik memiliki sifat yang masih labil dimana seorang anak masih mencari jati dirinya, sangat mudah menerima informasi dari luar tanpa memikirkan terlebih dahulu. Hal ini membuat apa yang disampaikan oleh seorang pendidik ada yang bisa mereka laksanakan dan ada juga yang belum bisa mereka laksanakan. Sehingga, apa yang disampaikan tidak serta-merta membuat peserta didik sudah mengamalkannya dengan baik.

Dan ketika ada peserta didik yang belum memiliki pengendalian diri yang baik seperti membolos, terlibat perkelahian dengan temannya, tidak melaksanakan sholat dzuhur berjamaah dan kegiatan yang sudah di programkan. Namun, Pihak sekolah tidak pernah bosan dalam mengingatkan kepada peserta didik. Bagi

⁶³ Murtadli, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sigi, (Wawancara) Ruang Kepala Sekolah, 11 September 2023.

peserta didik yang belum memiliki kontrol diri yang baik dan masih melakukan pelanggaran-pelanggaran pihak sekolah akan memberi sanksi agar memperbaiki perilaku peserta didik untuk tidak melakukan hal yang sama di kemudian hari.

Adapun hasil wawancara mengenai pemberian sanksi kepada peserta didik dari Bapak Murjadi, mengatakan bahwa:

“Bagi peserta didik yang belum mengamalkan apa yang sudah disampaikan dan masih melanggar tentu ada sanksi-sanksi yang diberikan tetapi sanksi yang bersifat pendidikan. Contohnya kewajiban sholat lima waktu, ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah maka tentu kami memberi kewenangan kepada guru agama untuk memberikan sanksi yang sifatnya mendidik bukan hanya semata-mata penilaian tapi ada yang diberikan sanksi menghafal surah-surah pendek dan lainnya. Yang jelas kewenangannya diberikan kepada guru mata pelajaran yang sifatnya sebatas mendidik dan tidak boleh keluar dari itu.”⁶⁴

Hal ini sejalan dengan pernyataan guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Sekarang ini kita tidak boleh keras terhadap anak-anak, tidak bisa main tangan karena kita sudah diatur oleh undang-undang. Jadi langkah yang bisa dilakukan banyak-banyak memberikan petunjuk, nasihat apa saja yang terdapat dalam Al-Qur’an dan Hadits. Maka dari itu saya selaku guru agama selalu mengajjak peserta didik untuk sholat karena sholat itu bisa menjadi pengontrol diri kita. Harus ada motivasi kepada anak dan memberikan banyak contoh yang konkrit agar masuk dan di olah di akal serta ditanamkan dalam hati.”⁶⁵

⁶⁴ Murjadi, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sigi, (Wawancara) Ruang Kepala Sekolah, 11 September 2023.

⁶⁵ Umi Kalsum, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Sigi, (wawancara) SMA Negeri 4 Sigi. Ruang Tata Usaha, 11 September 2023.

Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, program-program keagamaan, dan penanaman nilai-nilai agama yang sudah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri peserta didik agar ke depannya bisa membangun perilaku yang baik, lebih bertanggung jawab serta dapat menjalin hubungan yang baik terhadap orang lain.

BAB V PENTUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi dapat disimpulkan bahwa

1. *Self Control* Peserta Didik Pada Saat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi memiliki kontrol diri yang berbeda-beda. Ada yang mampu mengontrol dirinya dengan baik dan ada juga yang masih sulit dalam mengontrol dirinya. Oleh sebab itu ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu penambahan jam bina imtaq, kegiatan pesantren kilat, sholat dzuhur berjamaah, kultum dari peserta didik secara bergiliran.
2. Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi yaitu melalui materi tentang kontrol diri, husnuzan, dan ukhuhwah pada kelas 10. Dan peningkatan melalui kegiatan keagamaan dan penanaman nilai-nilai agama dan motivasi bagi peserta didik sebagai upaya dan penunjang dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik.

B. Implikasi

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Sigi dan menganalisis hasil dari penelitian ini, maka peneliti memiliki saran yaitu dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik tidak hanya di optimalkan pada peserta didik yang ada di kelas 10 akan tetapi pada kelas atas yaitu kelas 11 dan 12 juga di ikut sertakan dalam kegiatan pesantren kilat. Kemudian mengadakan kembali kegiatan malam bina imtaq (MABIT) sebagai upaya dalam meningkatkan kontrol diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Almumtaz, Afwan Malik. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan *Self Control* (Kontrol Diri) Pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan." Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan PAI, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.
- Anggito, Albi dan Johari Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Artikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bachtiar. *Mendesain Penelitian Hukum*. Yogyakarta: Depublish, 2021.
- Bakry, Sama'un. *Mengagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Darlis, Ahmad. "Analisis Terhadap Kejojikan Pemerintah Tentang Pendidikan Agama dan Kegamaan (Melacak Dampaknya Terhadap Pendidikan Islam)." *Tarbiyah* 25, no. 2 (2018).
- Darniah. "Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam." *Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (2021).
- Ghufon, M. Nur dan Rini Risnawati S. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Gunarsa, D. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2004.
- Handono, dkk. *Meneladani Akhlak*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- Harahap, Juli Yanti. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan." *Edukasi* 3, no. 2 (2017).
- Hidayah, Hikmahul. "Pengertian Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam." *AS-SAID* 3, no. 1 (2023).
- Ishak. "Karakteristik Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Studi Islam*, 2, no. 2 (2021).

- Kartono, Kartini. *Dalam Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Keraf, Gorys. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah, 1980.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Makmun, Abin Syamsudin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Marsela, Ramadona Dwi dan Mamat Supriatna. "Kontrol Diri: Definisi dan Faktor." *Journal Of Innovative Counseling, Practitive, Dan Research*, 3, no. 2 (2019).
- Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektikan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Prayitno, Mustofa Aji. "Gerakan Siswa Mengajar (GSM) Implementasi Metode Tutor Sebaya di SMPN 1 Mejiyan Kabupaten Madium." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021).
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Ramli, La Ode Isra. "Peran Guru Akhlak Dalam Meningkatkan *Self Control* (Kontrol Diri) Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal Ani Kabupaten Seram Bagian Barat." Skripsi Tidak diterbitkan, Prodi PAI, IAIN Ambon, Ambon, 2021.
- Rohmadi, Syamsul Huda. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska, 2012.
- Rosenbaum, M. *A Schedule For Assessing Self-Control Behaviors: Preliminary Findings. Behavior Therapy*, 11 (1), 1980.
- SMK Negeri 1 Teluk Kuantan. "Pengertian Meningkatkan Menurut Para Ahli." *Situs Resmi SMK Negeri 1 Teluk Kuantan*.

<https://smkn1telku.sch.id/pengertian-meningkatkan-menurut-para-ahli/> (27 April 2023).

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara 2009.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.
- UU. No. 20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional. Jakarta: Asa Mandiri, 2009.
- Yani, Eti April. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan *Self Control* Siswa di SMAN 3 Rejang Lebong." Skripsi Tidak diterbitkan, Prodi Pendidikan Agama Islam, IAIN CURRUP, 2019.
- Zuhairini. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramdani, 1993.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIVIAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221

email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Ayu Indriani NIM : 191010256
TTL : Sigi Biromaru, 8 Juni 2000 Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VII
Alamat : Binangga HP : 085399969370
Judul :

- Judul I ^{-2/} 20/23
Pembentukan Self Control Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi

- Judul II
Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa di SMA Negeri 4 Sigi
- Judul III
Penerapan Metode Iqro Dalam Peningkatan Pemahaman Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MA Al-Khairaat Biromaru

Palu, 20 Februari 2023
Mahasiswa,


Ayu Indriani
NIM.191010256

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

deseperti part proposal di seminarkan

Pembimbing I : *Dr. H. Astar, M.Pd*

Pembimbing II : *Amrullah Yusuf, S.Pd.t, M.Phi/*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelengkapan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Stakir Abdud. S. Ag. M. Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : **340** TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;

b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;

8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Askar, M.Pd
 2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Ayu Indriani
NIM : 191010256
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PEMBENTUKAN SELF CONTROL PESERTA DIDIK MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 SIGI

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 23 Februari 2023
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1700 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;

b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen; 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu; 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/UJ/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi; 7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/UJ.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji	:	Dr. Fatimah Saguni, M.Si
2. Pembimbing I	:	Dr. H. Askar, M.Pd
3. Pembimbing II	:	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa		Nama
	:	Ayu Indriani
	:	19.1.01.0256
	:	NIM
Jurusan,	:	Pendidikan Agama Islam (PAL-7)
Judul Proposal	:	Meningkatkan Sel Control Peserta Didik melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diajukan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 6 Juni 2023
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II, dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk hand out/print out powerpoint untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi
4. Telah Melaksanakan/Menghadiri seminar minimal 10 kali

B. Pelaksanaan Seminar

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (Mahasiswa)
2. Waktu Seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/Koreksian/Perbaikan sesaat setelah seminar usai kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA	: Ayu Indriani
T.T.L	: Sigi Biromaru, 8 Juni 2000
NIM	: 191010256
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
ALAMAT	: Binangga



UIN DATOKARAMA PALU

FOTO
3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	Ayu Indriani
NIM	191010256
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa/25 Januari 2022	Clara Pranandita	Akhlak Siswa terhadap guru Menurut Guru Tua (studi pada Madrasah Aliyah Alkhairaat pusat Palu)	1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.P. 2. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.	
2	Selasa/25 Januari 2022	Ana Anugrah Putri	Hubungan antara pemahaman fiqhi terhadap praktik pelaksanaan ibadah shalat peserta didik di Mtsn 2 kota Palu	1. Drs. Bahdar . M. H. I 2. Dr. Hatta Fakhurazi, S.Pd., M.Pd.	
3	Selasa/25 Januari 2022	Astin Atangahu	Pembinaan akhlak peserta didik SMPN 3 kee. watea kepulauan kab. Tojo Una-una	1. Dr. Rusli Takuna . M. Pd, 2. Nur. Supiamin . S. Pd., M. Si	
4	Kamis/27 Januari 2022	Harmawati	Peran organisasi PII dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ta'lim di SMA Negeri 1 d Dampelas, Kab. Donggala	1. Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd. 2. Dr. Rusdin, M. Pd.	
5	Kamis/27 Januari 2022	Muhammad Romadoni	Pola komunikasi guru dalam membangun motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi covid-19 di SMPN P. P.	1. Dr. H. Askar, M. Pd 2. Dr. Ariffuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag	
6	Senin/31 Januari 2022	Khulwatul Jannah	Analisis kontraktif antar bahasa Indonesia dan bahasa Arab	1. Dr. Muhammad Idhan, S. Ag., M. Ag 2. Dr. Sitti Hasnah, S. Ag., M. Pd.	
7	Senin/31 Januari 2022	Fadlun	Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring dan daring dalam pencapaian kompetensi dasar kurikulum Bahasa Arab di kelas VIII Mtsn. 1 kota Palu	1. Dr. H. Muh. Jabir, M. Pd. I 2. Titin Fatimah, S. Pd. I, M. Pd. I	
8	Senin/31 Januari 2022	Ismi Kamila	Efektivitas penggunaan media E-learning di masa Pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTSN. 2 kota Palu	1. Rus'an , S. Ag , M. Pd. 2. Zai'ullah S. Pd , M. Pd	
9	Kamis/3 Januari 2022	Abd. Hakim	Pendidikan Kepramukaan dan konsep dasar darma pramuka bagi Pembentukan Kepribadian Peserta didik di MA PDI Sabang	1. Dr. Gusnarip, M: Pd 2. Jumri H. Tahang, S: Ag , M. Ag	
10				1. 2.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



Sigi, 07 Juni 2023

Nomor : 1936 / Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

- Kepada Yth
1. Dr. H. Askar, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil (Pembimbing II)
 3. Dr. Fatimah Saguni, M.Si (Pengujii)
 4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Ayu Indriani
NIM : 19.1.01.0256

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)

Judul Skripsi : Meningkatkan Self Control Peserta Didik melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 12 Juni 2023

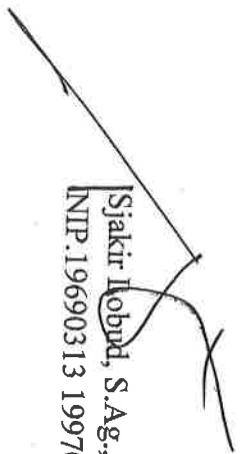
Jam : 09.00 WITA sampai selesai

Tempat : Ruang Ujian Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wt. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



DATOKARAMA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائو كاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website :www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama

: Ayu Indriani

NIM

: 19.1.01.0256

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI-7)

Judul Proposal Skripsi

: Meningkatkan Self Control Peserta Didik melalui Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

Tgl / Waktu Seminar

: 12 Juni 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Muhammad	191010267	PAI		
2	Nurul Fadila	191010259	PAI		
3	FABLIATUL JANNAH	191010261	PAI		
4.	Moh. AEDAR. S.LIHIMI	191010266	PAI		
5	PANO PASENG	181010187	PAI		
6.	RHALID SALWA	191010272	PAI		
7	Jhann Fatma	191010246	PAI		
8	Hur'Alfa	191010061	PAI		
9	Nasrari Saqid Rezillah	191010230	PAI		
10	Aldayari	191010268	PAI		
11	Sri Devi	191010240	PAI		
12	Moh. Reza	191010239	PAI		

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sigi, 12 Juni 2023

Penguji,

Dr. H. Asfari M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19781120 201101 1 003

Dr. Fatimah Saguni, M.Si
NIP. 19601231 199103 2 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjafir Lobyid, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



DATOKARAMA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتو كاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website :www.iainpalu.ac.id; email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 12 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama

: Ayu Indriani

NIM

: 19.1.01.0256

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI-7)

Judul Proposal Skripsi

: Meningkatkan Self Control Peserta Didik melalui Mata Pelajaran

Pembimbing

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

: I. Dr. H. Askar, M.Pd

II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

Penguji

: Dr. Fatimah Saguni, M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	82	Rumusan masalah di perbaiki
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	81	Cukup & baik
3.	METODOLOGI	82	Terdapat pencetro self control
4.	PENGUASAAN	83	Konsep dan Tujuannya.
5.	JUMLAH		proses pelaksanaannya.
6.	NILAI RATA-RATA	82	

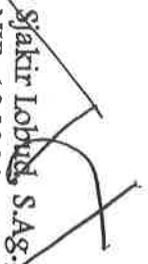
Sigi, 12 Juni 2023

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI,

Penguji,


Sjafir Lobus, S.Ag., M.Pd

NIP. 19690313 199703 1 003


Dr. Fatimah Saguni, M.Si

NIP. 19601231 199103 2 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0-49 = E (mengulang)



DATOKARAMA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتو كاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax: 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 12 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsis:

Nama : Ayu Indriani
NIM : 19.1.01.0256

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)

Judul Proposal Skripsis

: Meningkatkan Self Control Peserta Didik melalui Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd

II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

Penguji : Dr. Fatimah Saguni, M.Si

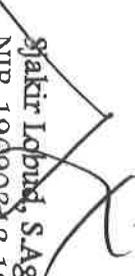
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	82,9	

Sigi, 12 Juni 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,


M. Iqbal S.A.G., M.Pd
NIP. 19690213 199703 1 003


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



DATOKARAMA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتو كاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 12 Juni 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Ayu Indriani

NIM : 19.1.01.0256

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)

Judul Proposal Skripsi : Meningkatkan Self Control Peserta Didik melalui Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi.

Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd

II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

Penguji : Dr. Fatimah Saguni, M.Si

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 12 Juni 2023

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PAI,


Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196990313 199703 1 003


Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19781120 201101 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (menguang) |
| 5. 65-69 = B- | |



DATOKARAMA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتو كاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor
Lampiran
Hal

: 5453/Uh. 24/F./J.P.P.00.9/08/2023
: Izin Penelitian Untuk
Hal Menyusun Skripsi

Sigi, 31 Agustus 2023

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Sigi

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Ayu Indriani
NIM : 191010256
Tempat Tanggal Lahir : Sigi Biromaru, 8 Juni 2000
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Binangga
Judul Skripsi : MENINGKATKAN SELF CONTROL PESERTA DIDIK MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 4 SIGI
No. HP : 085399969370

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Massalam,
Bekam
Dr. H. Askar, M.Pd.
19670521 199303 1 005



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS DIKEMEN WILAYAH 1 KOTA PALU - KAB. SIGI
SMA NEGERI 4 SIGI



Alamat : Jalan Poros Palu-Banga No. 84 Binangga, Kec. Marawola-Sigi KP 94362
Website : <http://sman4-sigi.sch.id> email : sman04.sigi@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: MN.11/360/421.4/Pend

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 4 Sigi Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah:

Nama : **MURJADIL, S.Pd, MM**
Nip : 19680201 199601 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina Tkt.1, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Sigi

Menerangkan bahwa :

Nama : **AYU INDRIANI**
NIM : 191010256
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian untuk memperoleh Data dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul
“**Meningkatkan Self Control Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Sigi**”.

Dari tanggal 11 sampai dengan 20 September 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Marawola, 30 September 2023
Kepala Sekolah,

MURJADIL, S.Pd, MM
NIP. 19680201 199601 1 001



**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Ayu Indriani
 NIM : 191010256
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pembentukan Self Control Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Sigi

Pembimbing I : Dr. H. Askar, M. Pd.
 Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S. Pd. I, M. Phil.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Kamis 6/4/23			
	selasa 10/4/23		perbaiki selanjutnya coretan ada pd proposal.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	17/4/23		Faktor di kerjakan!	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah
SMA N 4 SIGI
BINA ANAK BANGSA
Kelas / Semester
X / Gasal
Tahun Ajaran
2023 / 2024

KD : 01
Konten Dini, Husnuzan
dan Persaudaraan

Alokasi Waktu:
2 Pertemuan
(6 JP x 45 Menit)

- #### TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa *mujahadah an-nafs husnuzan*, dan *ukhuwah* adalah perintah agama.
 2. Menunjukkan perilaku *mujahadah an-nafs husnuzan*, dan *ukhuwah* sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
 3. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang *mujahadah an-nafs husnuzan*, dan *ukhuwah*.
 4. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan *maktarijul huruf*.
 5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.
 6. Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan *mujahadah an-nafs husnuzan*, dan *ukhuwah* sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.

- #### KEGIATAN PEMBELAJARAN
- ##### PERTEMUAN 1
- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok: 1. Bacaan, 2. Terjemahan, 3. Isi Kandungan, 4. Tajwid
 - Peserta didik mempelajari dan menganalisa materi dan menyajikannya di kelompoknya masing-masing.
- ##### PERTEMUAN 2
- Kelompok menyajikan materi ke kelompok lain, guru mengamati dan menilai proses penyajian
- ##### PERTEMUAN 3
- Penilaian individu (membaca, menterjemahkan, menjelaskan isi kandungan, menganalisa tajwidnya)

- #### PENILAIAN PEMBELAJARAN
- ##### PENGETAHUAN:
1. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang *mujahadah an-nafs husnuzan*, dan *ukhuwah*,
 2. Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan *mujahadah an-nafs husnuzan*, dan *ukhuwah* sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.

- ##### KETERAMPILAN:
1. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan *maktarijul huruf*.
 2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.

- ##### SIKAP:
1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa *mujahadah an-nafs husnuzan*, dan *ukhuwah* adalah perintah agama
 2. Menunjukkan perilaku *mujahadah an-nafs husnuzan*, dan *ukhuwah* sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.

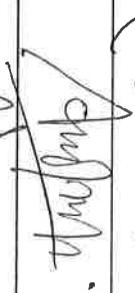
Mengetahui,
Kepala Sekolah

MURIADIL S.Pd.M.Pd
Nip.196802011996011001

SIGI, 13 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Artina S.Ag.M.Pd.I
NIP.197109111993122002

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Murjadi, S.Pd., MM.	Kepala Sekolah	
2.	Umi Kalsum, S.Ag.	Guru Mata Pelajaran PAI	
3.	Yudistira	Peserta Didik	
4.	Putri Pratiwi.	Peserta Didik	
5.	Windi Damarta	Peserta Didik	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	Selasa/18-04-23		Metode diteliti sebagai saran perbaikan	
	Selasa/2-05-23		Metode penelitian di pertalikan sebagai saran perbaikan	
	Rabu/3-05-23		Metode penelitian	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sigi

1. Apa saja upaya sekolah dalam meningkatkan *self control* (kontrol diri) peserta didik melalui pendidikan agama Islam?
2. Apakah upaya-upaya tersebut sudah diterapkan dengan semaksimal mungkin?
3. Menurut bapak apakah pendidikan agama Islam berperan penting dalam meningkatkan *self control* peserta didik?
4. Bagaimana kerjasama antara kepala sekolah dengan guru PAI dalam meningkatkan *self control* (kontrol diri) peserta didik?
5. Apabila program/upaya dalam meningkatkan *self control* (kontrol diri) pada peserta didik telah diterapkan, akan tetapi masih ada yang melanggar. Apakah guru yang berwenang diberikan ijin untuk memberi sanksi bagi peserta didik tersebut?

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Sigi

1. Bagaimana *self control* (kontrol diri) peserta didik pada saat pembelajaran PAI ?
2. Bagaimana cara meningkatkan *self control* (kontrol diri) peserta didik melalui mata pelajaran PAI?
3. Apakah melalui mata pelajaran PAI dapat meningkatkan *self control* (kontrol diri) peserta didik?
4. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan *self control* (kontrol diri) peserta didik?

5. Apakah yang ibu lakukan terhadap peserta didik apabila tidak memiliki *self control* (kontrol diri) yang baik pada saat pembelajaran PAI?

Peserta Didik SMA Negeri 4 Sigi

1. Apakah melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dan kegiatan keagamaan yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dapat meningkatkan kontrol dirinya sebagai peserta didik?
2. Bagaimana cara anda untuk mengontrol diri atau mengantisipasi agar tidak melakukan pelanggaran?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Profil SMA Negeri 4 Sigi.
2. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 4 Sigi.
3. Keadaan peserta didik SMA Negeri 4 Sigi.
4. Visi dan misi SMA Negeri 4 Sigi.
5. Kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Sigi.

DOKUMENTASI



Gambar 1. SMA Negeri 4 Sigi (Tampak Luar)



Gambar 2. SMA Negeri 4 Sigi (Tampak Dalam)



Gambar 3. Mushola SMA Negeri 4 Sigi



Gambar 4. Wawancara bersama Bapak Murjadi S.Pd., MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sigi



Gambar 5. Wawancara bersama Ibu Umi Kalsum, S.Ag selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 4 Sigi



Gambar 6. Wawancara bersama Peserta Didik di SMA Negeri 4 Sigi



Gambar 6. Kegiatan Pesantren Kilat kelas 10 SMA Negeri 4 Sigi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Ayu Indriani
Tempat Tanggal Lahir : Sigi Biromaru, 8 Juni 2000
Nim : 191010256
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Binangga

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah
Nama : Ismail
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Binangga

2. Ibu
Nama : Eri
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Desa Binangga

C. Pendidikan

1. SD : SDN Impres Baru Palu Barat
2. SMP : Mts. Muhammadiyah Al-Haq Palu
3. SMA : SMA Negeri 4 Sigi
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu